



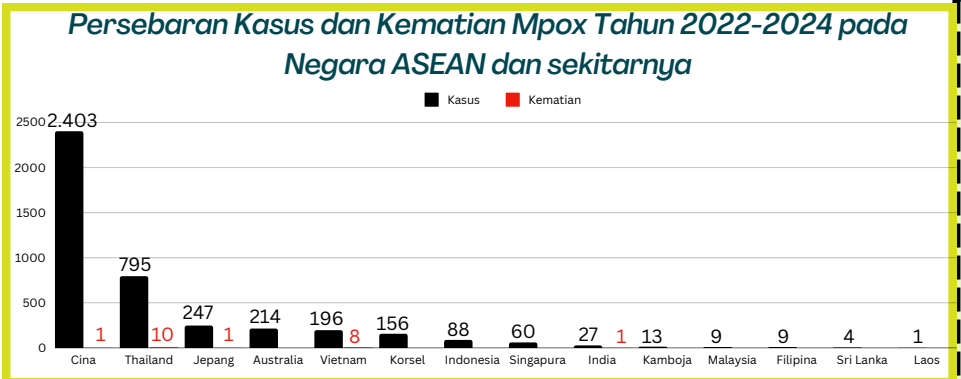
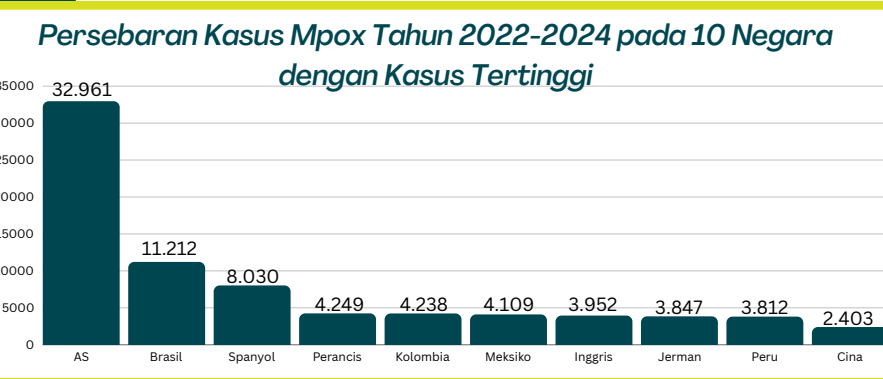
Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-28 Tahun 2024

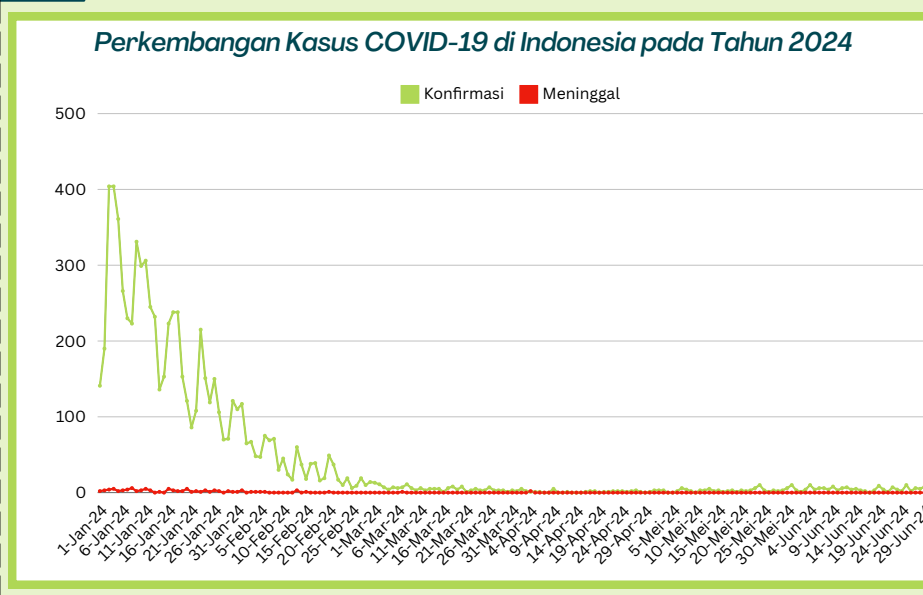
7- 13 Juli 2024



A Mpox



B COVID-19



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 7 Juli 2024 adalah 775.673.955 kasus konfirmasi dengan 7.053.524 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-27 tahun 2024, yaitu Rusia, Inggris, dan Yunani. Per 28 Juni 2024, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu **BA.2.86, dan JN.1** serta Variants Under Monitoring (VUMs) yaitu **JN.1.7, KP.2, KP.3, JN.1.18, LB.1**

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan **13 Juli 2024 sebanyak 6.829.582 kasus konfirmasi dan 162.065 kematian** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Tiga provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-28 tahun 2024 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

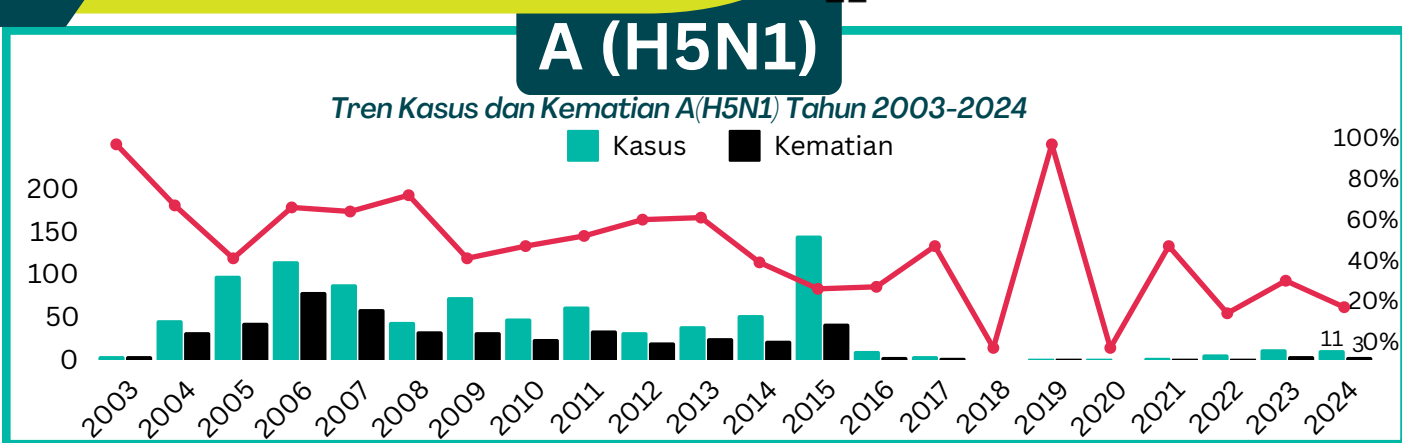
Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 31 Mei 2024 ialah **97.745 kasus konfirmasi dengan 203 kematian (CFR: 0.21%)***.

Situasi Indonesia

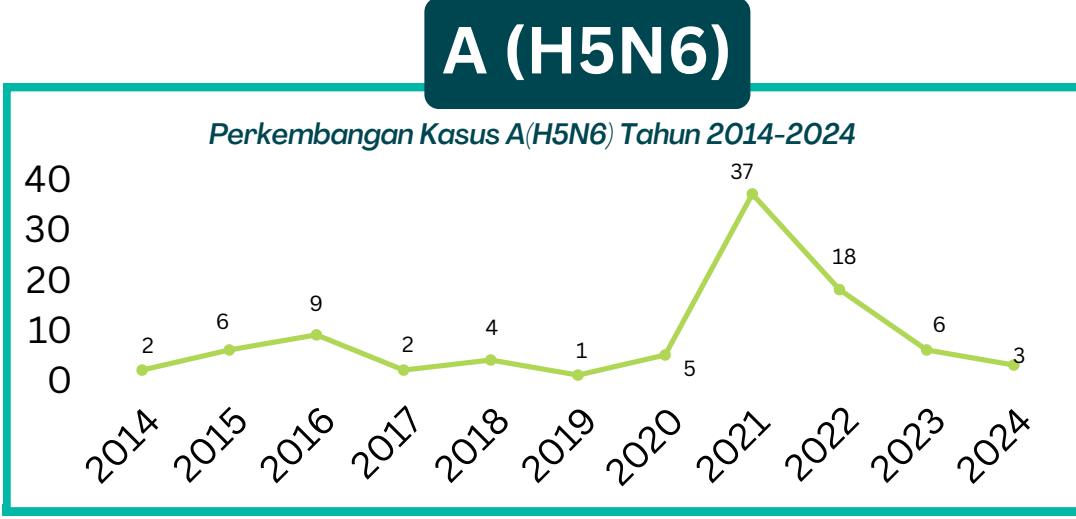
Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpox di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpox terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024**, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

C Avian Influenza



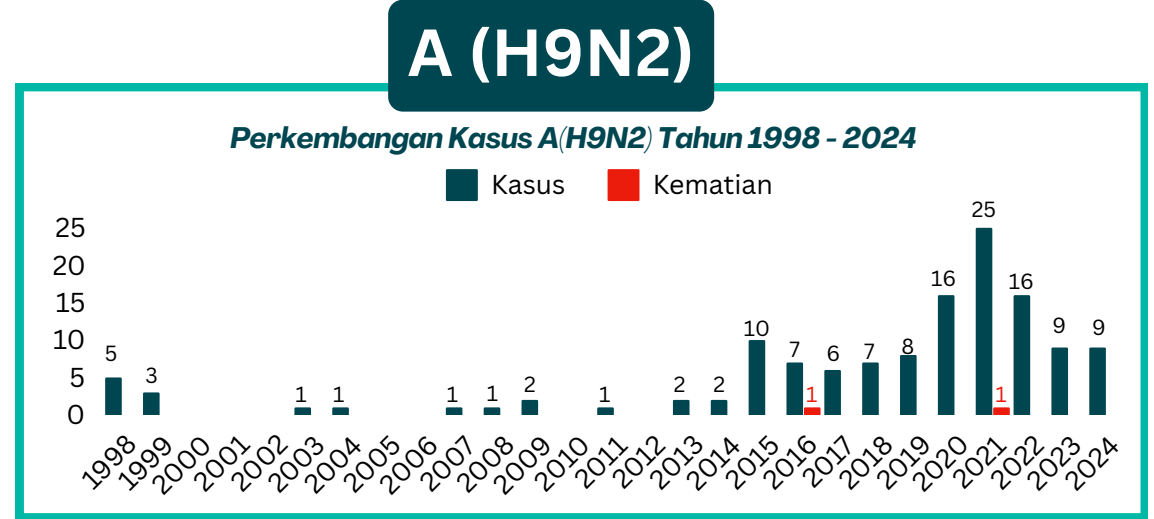
Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Kasus A(H5N1) terakhir dilaporkan di **Colorado, Amerika Serikat pada minggu ke-27**. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 14 kasus yang dilaporkan dari Kamboja (7 kasus), Amerika Serikat (4 kasus), Vietnam (2 kasus), dan Australia (1 kasus). Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 896 kasus dengan 463 kasus kematian (CFR: 51,67%). Selain itu pada minggu ke-28 terdapat temuan positif A(H5N1) pada unggas dan burung di Amerika Serikat dan Kamboja.

Situasi Indonesia
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus A(H5N6) terakhir dilaporkan di **provinsi Fujian, Cina pada minggu ke-23**. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-23 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 92 kasus yang tersebar di Cina (91 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 37 kematian (CFR: 39,6%). Adapun, terdapat temuan kasus positif A(H5N6) pada burung di Cina pada minggu ke-25.

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia



Situasi Global
Terdapat penambahan 1 kasus A(H9N2) pada minggu ini di **Guizhou, Cina**. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 9 kasus yang dilaporkan dari Cina (7 kasus), Vietnam (1 kasus), dan India (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-27 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 132 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,52%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

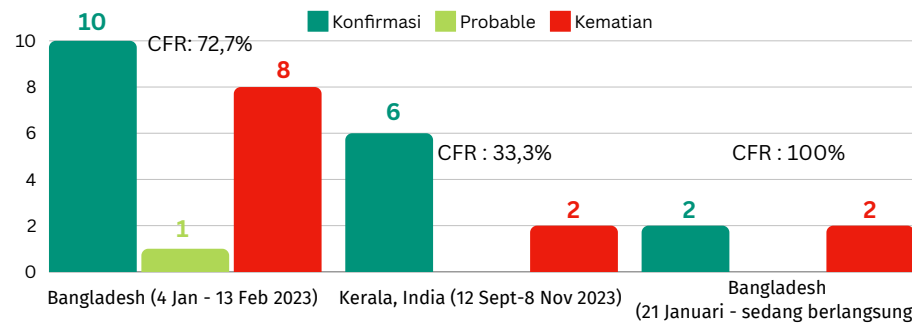
D Penyakit Virus Nipah



Situasi Global

Tidak dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah pada minggu ini. Penyakit Virus Nipah dilaporkan hampir setiap tahun di Bangladesh dengan pola musiman. Pada tahun 2023, dilaporkan sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian di Bangladesh. Bangladesh kembali melaporkan 2 kasus Penyakit Virus Nipah dengan 2 kematian (CFR 100%) yang terkonfirmasi laboratorium pada 21 Januari 2024 dan 31 Januari 2024. Kedua kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma. Selain itu, outbreak Penyakit Virus Nipah juga dilaporkan di Kerala, India (12 September-8 November 2023). Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



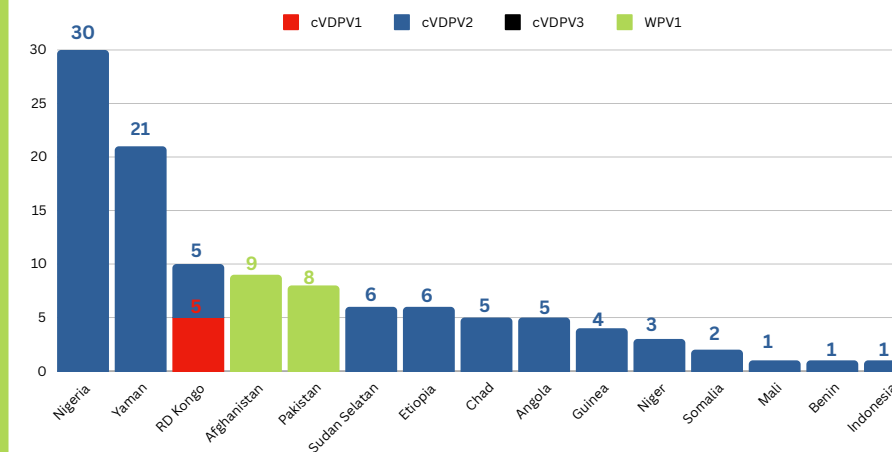
Situasi Global

Pada minggu ke-28 tahun 2024, terdapat penambahan kasus polio dengan onset tahun 2024 tipe WPV1 di Afghanistan (+ 3 kasus), tipe cVDPV1 di RD Kongo (+1 kasus) dan Mozambik (+1 kasus), dan tipe cVDPV2 di Angola (+2 kasus), RD Kongo (+2 kasus kasus), Guinea (+1 kasus), Yaman (+6 kasus) dan Chad (+1 kasus). Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 113 kasus (17 WPV1, 6 cVDPV1, dan 90 cVDPV2).

Situasi Indonesia

Tidak ada laporan tambahan kasus polio di Indonesia pada minggu ini. Kasus polio terakhir dilaporkan pada 20 Juni 2024 yaitu satu kasus polio (tipe VDPV2) melalui surveilans AFP berasal dari Mappi, Provinsi Papua Selatan. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 12 kasus antara lain 3 kasus Polio VDPV2 (1 kasus di Jawa Timur, 2 kasus di Papua Selatan), 8 kasus Polio tipe cVDPV2 (1 kasus di Papua Pegunungan [onset 2024], 1 kasus di Jawa Tengah, 1 kasus di Jawa Barat, 2 kasus di Jawa Timur, 3 kasus di Aceh), dan 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah. Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 31 anak (9 anak di Jawa Timur, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Jawa Barat, 4 anak di Aceh, dan 3 anak di Papua Pegunungan) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

F Demam Lassa



Situasi Global

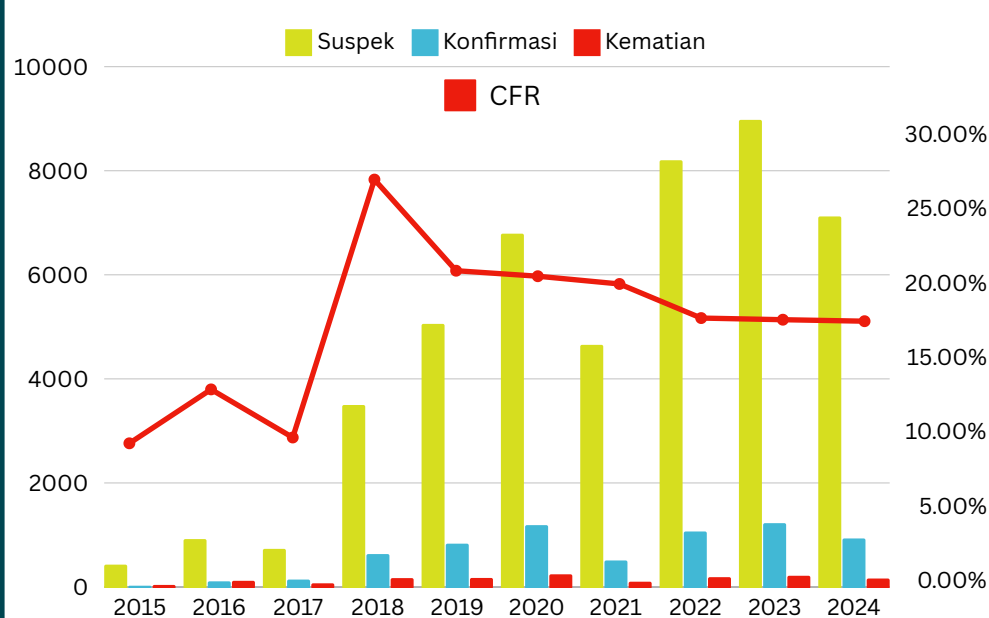
Pada minggu ke-27 tahun 2024, terdapat penambahan 102 suspek dan 5 kasus konfirmasi Demam Lassa di Nigeria. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 di Nigeria sebanyak 7.122 kasus suspek, 933 kasus konfirmasi dengan 163 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,5%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

Situasi Indonesia

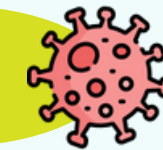
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng) ; WHO AFRO (afro.who.int)

G MERS



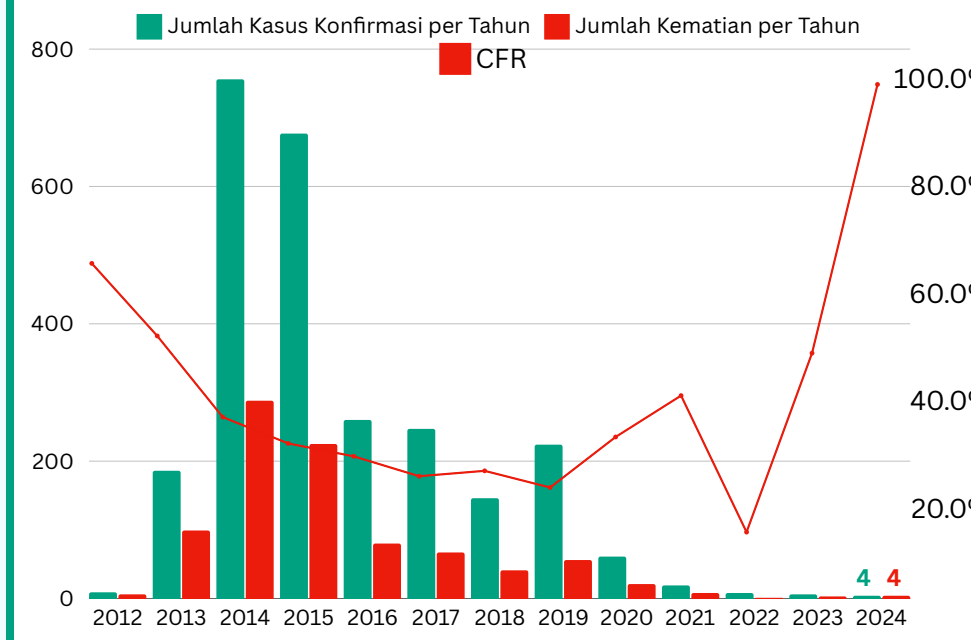
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus MERS pada minggu ini. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 4 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 21 April 2024 sebanyak 2.613 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,09%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.204 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39%).

Situasi Indonesia

Terdapat 1 suspek yang dilaporkan pada minggu ini dengan hasil Negatif MERS. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2024, terdapat 598 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 591 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024



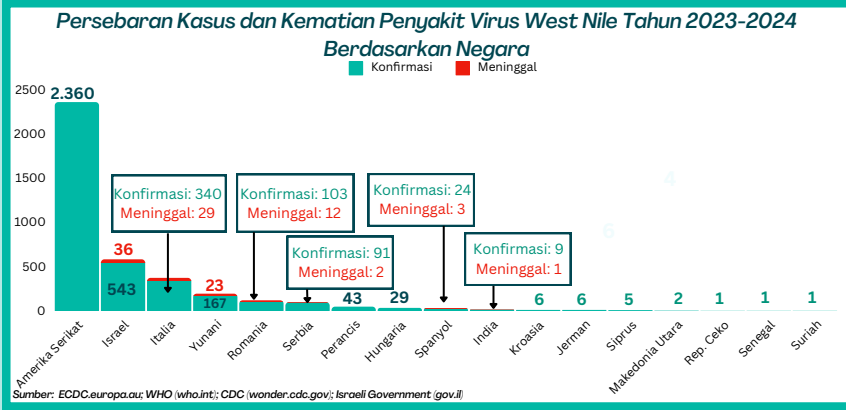
Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news)

H Virus West Nile



Situasi Indonesia

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.



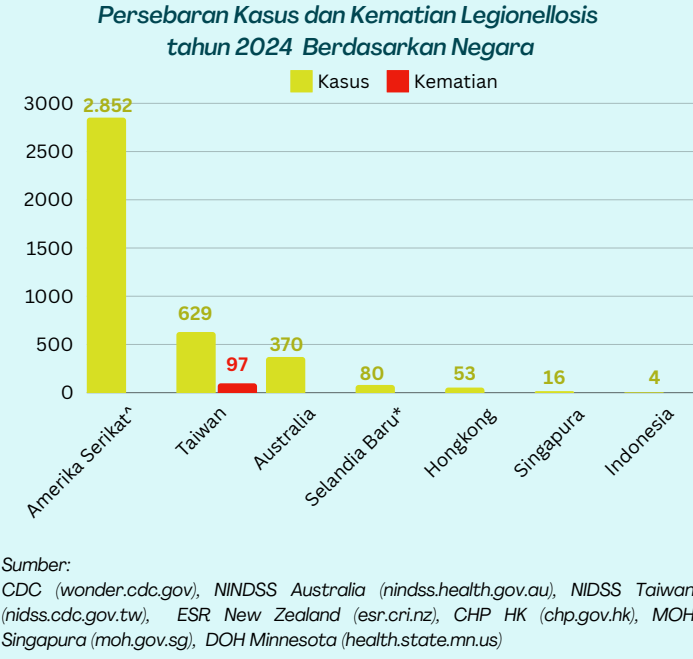
Situasi Global
Pada minggu ke-28 tahun 2024, Amerika Serikat melaporkan 10 kasus tambahan. Selain itu, beberapa negara juga melaporkan tambahan kasus yaitu Yunani (+4 kasus), Italia (+3 kasus), dan Spanyol (+6 kasus). Selain itu, Israel juga melaporkan total 543 kasus penyakit virus West Nile dengan 36 kematian sejak 1 Januari 2024 hingga 18 Juli 2024. Pada periode tahun 2023-2024, telah dilaporkan sebanyak 3.554 kasus penyakit virus West Nile dengan 106 kematian.

I Legionellosis



Situasi Global
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-28, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+12 kasus), Australia (+11 kasus), dan Hongkong (+1 kasus). Selain itu, pada minggu ke-27, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+200 kasus) dan Taiwan (+1 kasus). Serta, terdapat penambahan di Taiwan pada minggu ke-24 sebanyak 1 kasus dan minggu ke-23 sebanyak 1 kasus.

Situasi Indonesia
Tidak ada penambahan kasus legionellosis pada minggu ini. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 2 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 2 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, hingga minggu ke-28 tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 25 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024 (17 kasus suspek di Jawa Barat dan 8 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.



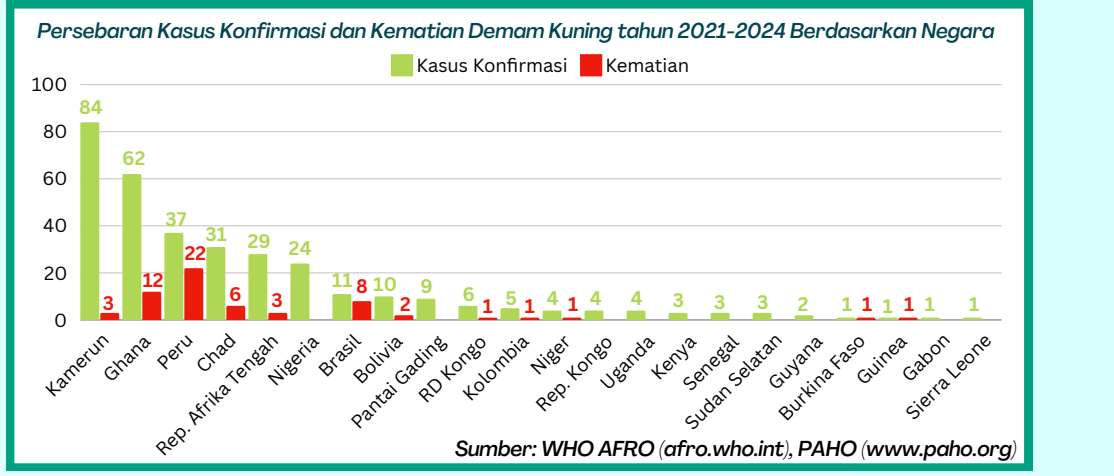
Keterangan: *per minggu ke-27 tahun 2024 *per minggu ke-24 tahun 2024

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis** : Pada minggu ke-28 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+5 kasus), di Australia (+2 kasus), dan Ontario, Kanada (+9 kasus) sehingga total kasus di Taiwan pada tahun 2024 ialah sebanyak 89 kasus dengan 12 kematian, di Australia sebanyak 33 kasus, dan di Ontario sebanyak 9 kasus. Selain itu, pada minggu ke-27 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+35 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Amerika Serikat menjadi 285 kasus.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)**: Pada minggu ke-27 tahun 2024, Afghanistan dan Uganda melaporkan tambahan kasus CCHF. Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada tahun 2024 sebanyak 559 kasus, dengan 175 konfirmasi, dan 50 kematian (CFR dari total kasus: 8,35%) dan Uganda melaporkan total kasus CCHF pada tahun 2024 sebanyak 16 kasus, dengan 4 konfirmasi, dan 3 kematian (18,75%).
- Kolera** : Pada minggu ke-26 tahun 2024, Perancis dan Komoro melaporkan tambahan kasus konfirmasi kolera. Perancis (+44 kasus) dan Komoro (+465 kasus dengan 3 kematian). Sehingga total kasus konfirmasi kolera dengan 2 kematian dan sebanyak 10.027 kasus konfirmasi kolera dengan 146 kematian di Komoro.
- Penyakit Virus Hanta** : Pada minggu ke-24 tahun 2024, Taiwan melaporkan penambahan kasus baru sebanyak 1 kasus Hantavirus, sehingga total kasus Hantavirus di Taiwan tahun 2024 sebanyak 3 kasus.
- Avian Influenza A(H5N2)** : Pada 23 Mei 2024, Meksiko melaporkan 1 kasus Avian Influenza A(H5N2) dengan kematian. Kasus ini merupakan kasus konfirmasi Avian Influenza A(H5N2) pertama di dunia.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NNDSS (nindss.health.gov.au); CDC (wonder.cdc.gov/nndss); WHO EMRO (emro.who.int); MoH Chili (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk)

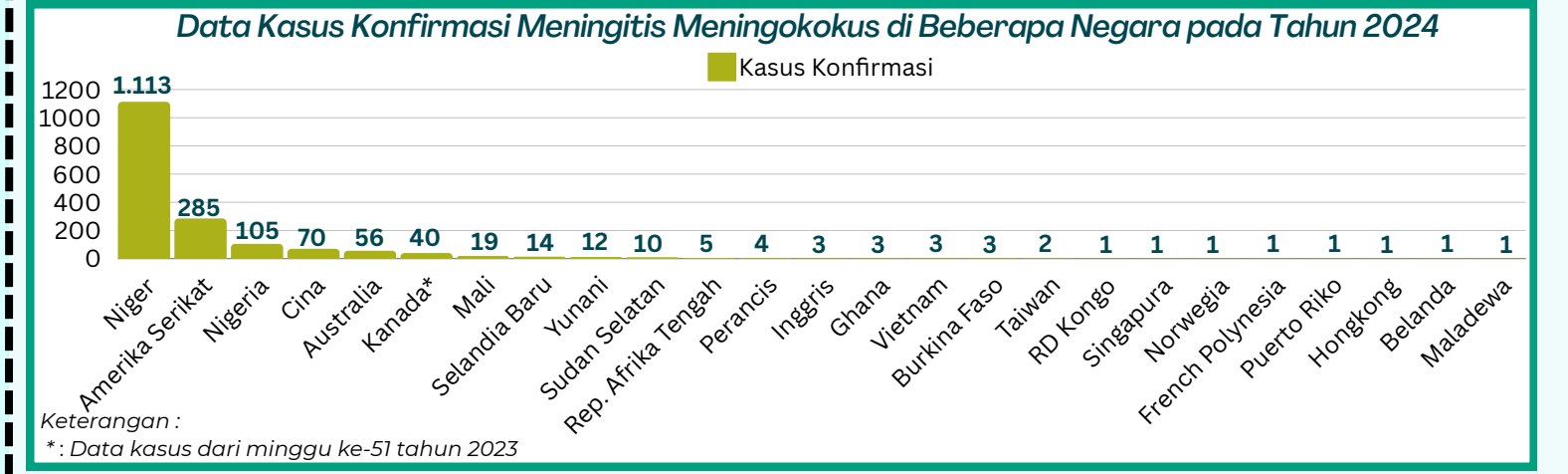
J Demam Kuning



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ini. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 335 kasus konfirmasi dengan 61 kematian (CFR: 18,21%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Situasi Global
Pada minggu ke-27, terdapat penambahan laporan di Amerika Serikat (+10 konfirmasi). Selain itu, pada minggu ke-23, Tiongkok melaporkan kasus konfirmasi kumulatif di bulan Mei 2024 sebanyak 12 konfirmasi. Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 9.880 kasus meningitis dengan 1.733 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 709 kematian (CFR dari kasus meningitis: 7,18%).